

KARYA TULIS ILMIAH

Pengertian, Penyusunan, Anatomi,
Presentasi, dan Kebahasaan



Admi Syarif
Ag. Bambang Setiyadi
Ardian Ulvan
Ari Nurweni
Cipta Ginting
Muhammad Fuad
Muhammad Sukirlan
Mulyanto Widodo
Nurlaksana Eko Rusminto
Rosma Hasibuan
Soesiladi Esti Widodo
Ujang Suparman



**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

KARYA TULIS ILMIAH

**Pengertian, Penyusunan, Anatomi,
Presentasi dan Kebahasaan**

Penyunting:
**Cipta Ginting
Soesiladi Esti Widodo**



**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2010**

KARYA TULIS ILMIAH ---

**Pengertian, Penyusunan, Anatomi,
Presentasi dan Kebahasaan**

Penerbit:

**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1

Bandar Lampung 35145

Telp. (0721) 705173, 701609 ext. 138 Fax.(0721) 773798

e-mail: lemlit@unila.ac.id

Penulis : Admi Syarif

Ag. Bambang Setiyadi

Ardian Ulvan

Ari Nurweni

Cipta Ginting

Muhammad Fuad

Muhammad Sukirlan

Mulyanto Widodo

Nurlaksana Eko Rusminto

Rosma Hasibuan

Soesiladi Esti Widodo

Ujang Suparman

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Karya Tulis Ilmiah

Cetakan pertama, Januari 2010

xiv + 190 hlm.; 15,5 x 23 cm

ISBN 978-979-8510-09-0

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang, *All Rights served.*
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit, Isi diluar tanggung
jawab percetakan.

PRAKATA

Di perguruan tinggi, karya tulis ilmiah disusun oleh dosen sebagai salah satu kegiatan atau tugas pokoknya dan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran selama masa studinya. Karya tulis yang dihasilkan tersebut termasuk keluaran (*output*) utama suatu perguruan tinggi sebagai suatu lembaga dan menunjukkan mutu lembaga tersebut serta masing-masing dosen dan mahasiswa sebagai penulisnya. Dengan demikian, baik melalui upaya kelembagaan maupun usaha perorangan, karya tulis ilmiah sudah seyogyanya terus ditingkatkan mutunya. Upaya tersebut harus mencakup peningkatan mutu proses pembelajaran dan hal ini dapat diperefektif dengan penyediaan suatu buku panduan tentang penulisan ilmiah.

Buku ini dimaksudkan untuk menjadi pegangan tambahan di perguruan tinggi dalam perkuliahan metode ilmiah, penyajian karya ilmiah, dan sejenisnya, atau pun pembimbingan penulisan ilmiah. Bagi mahasiswa, peningkatan kemampuan menulis dapat dilihat sebagai bagian dari proses pembelajaran dan kegiatan menulis selama di perguruan tinggi banyak merupakan penulisan ilmiah. Akhadijah dkk. (1988) menyatakan bahwa "Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami mahasiswa selama menuntut ilmu di perguruan tinggi." Bahkan menurut McKeachie (1986), "*Writing is the very essence of academic life.*" Pada sisi lain, seorang dosen dituntut untuk tidak hanya berketerampilan menulis tetapi juga berkemampuan membimbing mahasiswa berlatih menulis. Bagaimanapun, seorang dosen diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dan keproduktifan menulisnya agar lebih efektif sebagai pembimbing sekaligus menjadi teladan bagi mahasiswanya.

Buku panduan ini disusun secara komprehensif dengan membagi substansinya ke dalam lima bagian: pengertian, penyusunan, anatomi, presentasi, dan kebahasaan. Materi sebagian besar buku ini merupakan isi makalah yang digunakan pada

Pelatihan Penulisan Ilmiah (*Academic Writing*), yang pesertanya dosen baru dan mahasiswa senior. Pelatihan Penulisan Ilmiah merupakan salah satu kegiatan dalam Program Peningkatan Penggunaan Bahasa Ilmiah (PPBI) Universitas Lampung (Unila).

Isi buku ditentukan berdasarkan pengalaman para penulis dalam penyelenggaraan pelatihan tersebut dari tahun 2004 sampai 2007. Kelemahan peserta pelatihan tersebut termasuk masalah kebahasaan seperti penyusunan kalimat efektif dengan pokok kalimat dan predikat serta keterangan tertentu dan penggabungannya menjadi paragraf dengan ide pokok yang jelas. Masalah umum lain ialah tentang langkah-langkah penyusunan dan presentasi karya tulis ilmiah.

Mempelajari buku ini tidak harus dilakukan secara berurutan sesuai dengan isi buku. Bahkan sebagian pembaca mungkin hanya memerlukan sebagian saja dari keseluruhan isi buku. Seorang dosen baru yang akan menulis naskah artikel untuk jurnal ilmiah mungkin hanya perlu mempelajari Bagian Anatomi Karya Tulis Ilmiah, sementara seorang mahasiswa mungkin hanya harus mempelajari Bagian Kebahasaan atau perihal makalah ilmiah.

Editor menyampaikan terima kasih kepada para penulis, yang memenuhi ajakan kami untuk mengedit makalahnya untuk menjadi bagian buku ini. Perlu dikemukakan bahwa Program PPBI terselenggara berkat kerja sama Unila dan *The Indonesian International Education Foundation (IIEF)*, dengan dukungan pendanaan dari *Ford Foundation*. Kepada IIEF dan *Ford Foundation* secara khusus kami sampaikan terima kasih. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Lampung atas arahan dan dukungan bagi Tim Program PPBI Unila dalam menjalankan program yang hasilnya termasuk tersusunnya buku ini. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Prof. Dr. Abdul Kadir Salam dan Dr. F.X. Susilo, yang telah membaca naskah buku dan memberikan banyak saran perbaikan, serta Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, yang telah memeriksa naskah buku dari aspek kebahasaan. Terakhir tetapi tidak kecil artinya, kami berterima kasih kepada Sdr. Tri Maryono, S.P., yang secara tekun

membantu dalam pengetikan sebagian naskah dan saran perbaikan editor.

Karya tulis ini belumlah sempurna dan oleh karena itu diperlukan masukan untuk terus diperbaiki. Kepada pembaca yang menyampaikan saran, kritik, ataupun masukan lain kami sampaikan terima kasih. Semoga buku ini bermanfaat.

Bandarlampung

Editor,

CG dan SEW

KARYA TULIS ILMIAH

Pengertian, Penyusunan, Anatomi, Presentasi dan Kebahasaan

**Cipta Ginting & Soesiladi Esti Widodo
(Penyunting)**

Buku panduan ini disusun secara komprehensif dengan membagi substansinya ke dalam lima bagian: pengertian, penyusunan, anatomi, presentasi, dan kebahasaan. Tulisan ini dimaksudkan untuk menjadi pegangan tambahan di perguruan tinggi dalam perkuliahan metode ilmiah, penyajian karya ilmiah, dan sejenisnya, atau pun pembimbingan penulisan ilmiah.

Bagi mahasiswa, peningkatan kemampuan menulis dapat dilihat sebagai bagian dari proses pembelajaran dan kegiatan menulis selama di perguruan tinggi banyak merupakan penulisan ilmiah. Akhadijah dkk. (1988) menyatakan bahwa "Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami mahasiswa selama menuntut ilmu di perguruan tinggi." Bahkan menurut McKeachie (1986), "*Writing is the very essence of academic life.*"

Pada sisi lain, seorang dosen dituntut untuk tidak hanya berketerampilan menulis tetapi juga berkemampuan membimbing mahasiswa berlatih menulis. Bagaimanapun, seorang dosen diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dan keproduktifan menulisnya agar lebih efektif sebagai pembimbing sekaligus menjadi teladan bagi mahasiswanya.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ag. Bambang Setiyadi menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta (1984), S-2 di School for International Training, Vermont, USA (1988) dan S-3 di La Trobe University, Melbourne, Australia (1999). Ia aktif dalam seminar nasional dan internasional dalam bidang Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris dan sudah menerbitkan beberapa buku termasuk *Module for TEFL II* dan *Module for TEFL III* untuk Universitas Terbuka, *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa Asing* (Penerbit Universitas Lampung), *Metode Penelitian dalam Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Penerbit Graha Ilmu) dan *Teaching English as a Foreign Language* (Graha Ilmu). Sejak 1985 ia dosen di FKIP Unila.

Ari Nurweni memperoleh gelar S-1 dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris dari IKIP Negeri Yogyakarta pada 1986, *Postgraduate Diploma* dalam bidang Pengajaran Bahasa Inggris dan S-2 di bidang Linguistik Terapan dari Victoria University of Wellington, New Zealand masing-masing pada 1993 dan 1996. Sejak 1987 ia diangkat menjadi dosen Pendidikan Bahasa Inggris di FKIP Unila dan pada saat ini menjabat Ketua Program Studi Bahasa Inggris Unila. Salah satu artikel yang pernah ditulisnya dimuat di *English for Specific Purposes International Journal* pada 1999 dan memenangi hadiah Program Bantuan Penulisan Artikel Ilmiah Proyek URGE Batch VI tahun 1999/2000 dari DIKTI.

Cipta Ginting menyelesaikan pendidikan S-1 dalam bidang Hama dan Penyakit Tumbuhan di IPB Bogor (1983). Pendidikan S-2 dan S-3 dalam bidang Penyakit Tumbuhan diselesaikannya masing-masing di University of Tennessee dan Clemson University, Amerika Serikat. Ia sudah menulis beberapa artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah terakreditasi dan diktat/modul untuk perkuliahan penyakit tumbuhan. Dalam bidang pendidikan, bukunya *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi* diterbitkan oleh Penerbit ITB (edisi ke-1) lalu Gramedia Widiasarana Indonesia (edisi ke-2). Beberapa artikel opininya dimuat di beberapa surat khabar nasional pada 1994 - 1995. Penghargaan Mendiknas diperolehnya atas artikelnya berjudul *Link and Match dalam Pendidikan Tinggi* (Suara Pembaruan, 24/10/1994) dalam rangka Hardiknas 2005. Penghargaan Mendiknas juga diperolehnya sebagai finalis dosen berprestasi tingkat nasional pada 2004. Ia bekerja sebagai dosen Unila sejak

1984, dan ketua tim Program Peningkatan Penggunaan Bahasa Ilmiah (PPBI) Unila sejak 2004.

Muhammad Fuad memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Linguistik di Universitas Negeri Jember (1984) dan S-2 dalam bidang yang sama di Universitas Gadjah Mada (1985). Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S-3 di Universitas Negeri Malang. Sejak 1988 ia menjadi staf pengajar di FKIP Unila. Ia aktif mengikuti seminar dan menulis karya ilmiah dan telah menerbitkan buku. Bukunya yang telah terbit termasuk *Ahmad Tohari dalam Kajian Historis* (perorangan) dan *Penggunaan Bahasa Indonesia Laras Ilmiah* (ketua tim penulis). Di samping itu, ia juga telah menulis beberapa artikel dan makalah ilmiah.

Muhammad Sukirlan adalah staf pengajar di Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung sejak tahun 1990 hingga sekarang. Ia menyelesaikan S-1 dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris tahun 1989 di Universitas Lampung, S-2 di bidang *Linguistics for TESOL* di University of Newcastle upon Tyne Inggris tahun 1997. Pada tahun 1992 ia mengikuti kursus di bidang *Principles and Techniques for TESOL* di RELC Singapore, kemudian tahun 2001 mengikuti pelatihan di bidang *Integrated Four Skill TOEFL Preparation and Multi Media and Seminar on Techniques for Teacher Education II*, Vermont, USA. Tulisannya yang dimuat di beberapa jurnal berkisar tentang pengajaran bahasa Inggris antara lain: *Pengajaran Listening, Language Laboratory, Translation, Mengajar Bahasa Inggris Melalui Puisi, Teacher Talk, dan Sociolinguistics*.

Mulyanto Widodo menyelesaikan S-1 dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Lampung (1986) dan S-2 bidang Pengajaran Bahasa Indonesia di IKIP (sekarang UPI) Bandung (1999), dan saat ini sedang menempuh pendidikan S-3 juga di UPI Bandung. Sebelum memulai studi S-3, ia menjadi koordinator MKU Bahasa Indonesia di Unila. Sejak 1986 ia menjadi guru SMA dan pada tahun 1988 diangkat dosen di FKIP Universitas Lampung. Di samping di Unila, ia juga aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi di Lampung. Ia aktif menulis karya ilmiah berupa artikel, makalah ilmiah, dan buku. Ia telah menulis buku MKU Bahasa Indonesia dan menjadi anggota tim penulis buku *Penggunaan Bahasa Indonesia Laras Ilmiah* yang sudah terbit.

Nurlaksana Eko Rusminto menyelesaikan pendidikan S-1 dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP Malang (1987), S-2 bidang Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Malang (1993), dan S-3 bidang Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Malang (2005). Ia telah menulis buku *Pembinaan Bahasa Indonesia* (1995) dan *MKU Bahasa Indonesia* (1997). Sejak 2005, ia ditugasi untuk menjadi ketua penyunting Jurnal Aksara dan anggota Dewan Penyunting Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Ia sudah menulis beberapa artikel ilmiah dalam bidang Bahasa, Sastra, dan Pengajaran dalam beberapa jurnal terakreditasi. Beberapa makalah ilmiahnya juga pernah disajikan dalam Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (KIPBIPA). Sejak 1988 ia bekerja sebagai dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.

Rosma Hasibuan memperoleh gelar S-1 dalam bidang Hama dan Penyakit Tumbuhan dari IPB Bogor pada 1982, S-2 dan S-3 di bidang Ilmu Entomologi dari University of Kentucky masing-masing pada 1989 dan 1991. Pada 2006, ia diangkat menjadi Guru Besar di bidang Ilmu Hama Tumbuhan. Sejak tahun 2000, ia ditugasi sebagai ketua Dewan Redaksi Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika yang telah terakreditasi B pada tahun 2002, dan memperoleh rekrreditasi B pada tahun 2006.

Soesiladi Esti Widodo memperoleh gelar S-1 di bidang Agronomi dari IPB Bogor pada 1983 dan pada 1984 menjadi dosen di Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Lampung hingga sekarang. Pendidikan S-2 di bidang Fisiologi Tanaman dari University of Florida, Gainesville, Florida, Amerika Serikat diselesaikannya pada 1988 dan S-3 di bidang Hortikultura/Pomologi (Ilmu Tanaman Buah) dari Kyushu University, Fukuoka, Jepang pada 1996. Keterlibatannya sebagai anggota Dewan Redaksi jurnal nasional terakreditasi Jurnal Agrotropika dimulai sejak 1996, anggota Dewan Penyunting Universitas Lampung sejak 1999, dan Ketua Tim Pembinaan dan Peningkatan Mutu Jurnal, Lembaga Penelitian, Universitas Lampung sejak 2005 hingga sekarang. Berbagai dana hibah penelitian seperti Hibah Bersaing, DCRG Project, ITSF, dan URGE Project telah diperolehnya. Artikel ilmiahnya telah diterbitkan di berbagai jurnal baik internasional, nasional terakreditasi, maupun prosiding dari berbagai seminar nasional. Ia terlibat aktif sebagai nara sumber di dalam pelatihan karya tulis ilmiah baik untuk dosen maupun mahasiswa, PEKERTI

(Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional), dan AA (*Applied Approach*).

Ujang Suparman menyelesaikan pendidikan S-1 di IKIP Bandung (sekarang Universitas Pendidikan Indonesia), Bandung (1984), S-2 di Monash University, Melbourne, Australia (1993) dan S-3 di La Trobe University, Melbourne, Australia (2001). Ia aktif dalam seminar nasional dan internasional dalam bidang Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing atau Bahasa Kedua (*TEFLIN*), juga aktif meneliti tentang Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kebijakan dan Implementasi Sekolah Nasional Berstandar Internasional. Sejak 1986 ia aktif sebagai dosen Program Studi Bahasa Inggris di FKIP Unila.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
RIWAYAT PENULIS	ix
BAGIAN I. PENGERTIAN	
1. Karya Tulis Ilmiah <i>Cipta Ginting</i>	1
2. Berpikir Kritis <i>Ag. Bambang Setiyadi</i>	11
3. Plagiarisme <i>Soesiladi Esti Widodo</i>	17
BAGIAN II. PENYUSUNAN	
4. Tahapan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah <i>Cipta Ginting dan Rosma Hasibuan</i>	23
5. Topik, Tujuan, Dan Tesis <i>Soesiladi Esti Widodo</i>	31
6. Pengembangan Materi Ilmiah Selingkung <i>Soesiladi Esti Widodo</i>	37
7. Kerangka Tulisan <i>Mulyanto Widodo</i>	43
8. Sintesis, Kutipan, Dan Bibliografi <i>Soesiladi Esti Widodo</i>	59
9. Penelusuran Sumber Informasi <i>Ujang Suparman, Admi Syarif, dan Ardian Ulvan</i>	69
BAGIAN III. ANATOMI	
10. Anatomi Laporan dan Artikel Penelitian <i>Cipta Ginting - Ag. Bambang Setiyadi - Soesiladi E. Widodo - Ari Nurweni - Rosma Hasibuan - Ujang Suparman</i>	85
11. Artikel Ulasan/ <i>Review Article</i> , Monograf, Buku Referensi, Makalah Ilmiah, dan Artikel Ilmiah Populer <i>Cipta Ginting - Soesiladi E. Widodo -</i>	

<i>Ag. Bambang Setiyadi - Rosma Hasibuan - Ari Nurweni - Ujang Suparman</i>	101
BAGIAN IV. PRESENTASI	
12. Ilustrasi dan Interpretasi Data Ilmiah <i>Soesiladi Esti Widodo - Rosma Hasibuan</i>	105
13. Presentasi Lisan <i>Muhammad Sukirlan - Soesiladi Esti Widodo</i>	115
BAGIAN V. KEBAHASAAN	
14. Penerapan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan Dalam Karya Tulis Ilmiah <i>Muhammad Fuad</i>	125
15. Penyusunan Kalimat Efektif <i>Muhammad Fuad</i>	141
16. Paragraf dan Pengembangannya <i>Nurlaksana Eko Rusminto</i>	167
Daftar Pustaka	183

Bagian I

Pengertian



Penelusuran Sumber Informasi

Ujang Suparman, Admi Syarif, dan Ardian Ulvan

Salah satu kelemahan penulis di perguruan tinggi di Indonesia yang ingin menulis karya ilmiah, termasuk menulis proposal penelitian, adalah bahwa mereka belum memahami berbagai jenis sumber informasi yang bisa dimanfaatkan. Padahal sebenarnya sumber informasi yang bisa dijadikan baik sebagai bahan referensi maupun materi aktual sangat banyak. Tinggal kemauan mereka sendiri, apakah mereka mau mencarinya dan memanfaatkannya atau tidak. Selain itu, mereka belum terbiasa dengan berbagai teknik dan keterampilan membaca untuk berbagai jenis naskah yang berbeda dengan tujuan yang berbeda pula. Dengan kata lain, mereka cenderung menggunakan satu jenis strategi membaca serta kecepatan membaca yang sama untuk materi dan tujuan yang berbeda-beda.

Pada bagian ini dibahas dua hal yang sangat penting bagi siapa saja yang berminat untuk memahami atau menulis karya ilmiah. Topik pada bagian ini dibagi ke dalam beberapa subbagian sebagai berikut: *pertama* memokuskan perhatian pada informasi yang relevan, *kedua* memilih sumber untuk kajian pustaka, yang *dibagi* lagi menjadi sumber rujukan (referensi) dan sumber aktual, dan *ketiga* memilih strategi membaca yang tepat.

Memokuskan Perhatian pada Informasi yang Relevan

Sebelum memulai menulis, seseorang mungkin tertarik untuk membaca hasil-hasil penelitian orang lain dan literatur yang mungkin ditemukan ada kemiripannya dengan topik yang akan diteliti. Bahan-bahan semacam ini mungkin akan menyediakan ide yang sangat bermanfaat untuk merancang penelitian yang akan dilakukan. Pada saat membaca literatur semacam itu, peneliti atau calon peneliti akan memokuskan perhatian pada sejumlah hal. Biasanya, seseorang mungkin tertarik untuk memperoleh informasi tentang alasan, tempat, dan peneliti, asumsi yang melatarbelakangi

Bagian II Penyusunan

penelitian, prosedur dan strategi penelitian, atau teknik pengumpulan data yang digunakan. Akan sangat bermanfaat baginya untuk memokuskan perhatian pada temuan-temuan utama penelitian tersebut, dan yang paling penting lagi adalah bagaimana hasil penelitian tersebut menambah khasanah pengetahuan (*body of knowledge*) tentang topik yang sedang diteliti.

Dengan cara mengenali literatur yang relevan, seseorang akan memperoleh pemahaman tentang topik secara luas dan lengkap. Oleh karena itu, permasalahan penelitian akan menjadi jelas. Misalnya, jika sebagian besar hasil penelitian yang dibaca berpusat pada kasus-kasus kriminal di kota-kota besar, materi bacaan itu akan memberikan inspirasi tentang kerangka kerja atau ide untuk melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh faktor sosial terhadap peningkatan kasus kriminal di kota-kota besar. Temuan-temuan penelitian di dalam konteks perkotaan, misalnya, sangat bermanfaat untuk membuat hipotesis tentang rancangan penelitian yang lain. Jika ditemukan bahwa kajian literatur menunjukkan adanya temuan yang bertentangan tentang suatu topik, maka hal ini bisa menjadi pertimbangan untuk meneliti permasalahan yang sama dilihat dari sudut yang berbeda, mungkin dengan cara menggunakan metode yang diperbaiki sehingga dihasilkan temuan yang lebih meyakinkan.

Sementara seseorang membaca literatur dan hasil-hasil penelitian orang lain tentang topik yang mirip, ia seyogyanya membuat ringkasan dan menyimpan catatan-catatan tentang semua informasi yang diperoleh. Ia bisa menggunakan buku catatan sendiri, atau menyimpan semua informasi itu pada basis data komputer. Akan sangat membantu baginya jika ia membuat susunan bahan rujukan sejak awal yang mungkin akan digunakan pada tahap berikutnya untuk menulis bagian kajian pustaka.

Seliger dan Shohamy (1989) membuat ringkasan tentang manfaat proses pemokuskan perhatian pada informasi yang relevan ini (yang ia sebut dengan *contextualization*) yang terdiri atas (1) membantu menggeneralisasikan dan memilih topik penelitian, (2) memperluas pemahaman, (3) memperluas pengetahuan serta pandangan tentang topik yang sedang dibahas; dan (4) pada waktu yang sama bisa sampai pada permasalahan yang jelas dan bisa diteliti.

Memilih Sumber untuk Kajian Literatur

Seseorang bisa menemukan materi yang ia perlukan untuk kajian pustaka. Materi tersebut biasanya ditempatkan pada disiplin ilmu tertentu dan pada ilmu-ilmu yang serumpun, seperti bidang ilmu linguistik, sosiologi, matematika, pertanian, teknik, politik, atau disiplin ilmu lain yang dianggap relevan dengan topik penelitian tertentu. Dalam penjelasan tentang sumber kajian pustaka, Seliger dan Shohamy (1989) membaginya ke dalam dua kelompok besar, yaitu (1) sumber untuk rujukan (misalnya indeks, pencarian melalui komputer, daftar bibliografi), dan (2) materi aktual dan khusus seperti makalah pada jurnal dan kajian-kajian.

Pada bagian berikut ini akan dibahas kedua kelompok sumber informasi tersebut. Kelompok pertama adalah materi untuk rujukan (*references*), yaitu (1) pencarian melalui komputer, (2) indeks, (3) bibliografi, (4) konferensi profesional, dan (5) "Underground" Press. Kelompok kedua adalah sumber-sumber materi aktual: (1) artikel-artikel pada jurnal, (2) koleksi yang diedit, dan (3) kajian (*reviews*).

1. Pencarian melalui Jaringan Internet

Pencarian melalui komputer merupakan prosedur pencarian informasi yang bisa menghasilkan rujukan-rujukan tentang topik tertentu dari basis data komputer yang ada. Prosedur ini sangat cepat dan efisien untuk memperoleh rujukan tentang artikel, laporan, dan makalah yang terdapat pada basis data tertentu. Yang perlu didaftar meliputi judul, nama pengarang, tanggal, tempat publikasi, tempat untuk memperoleh, serta abstrak dari dokumen lengkapnya.

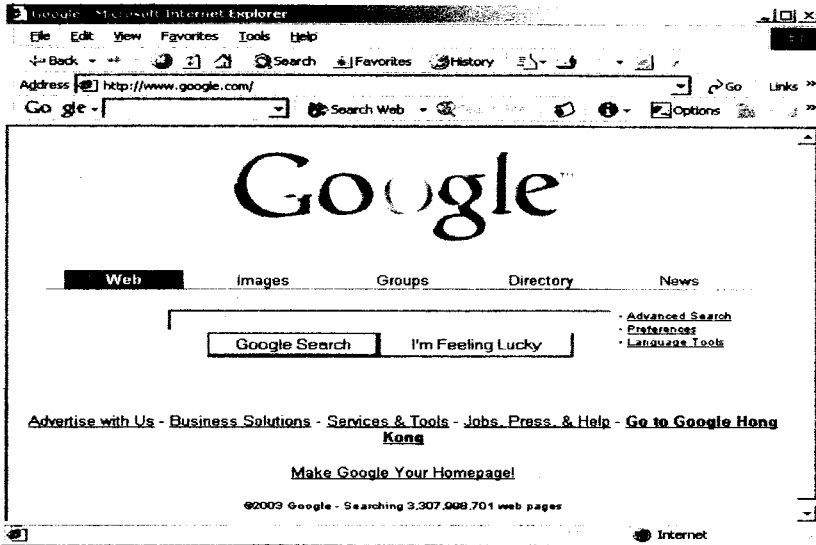
Dengan menggunakan komputer, seseorang bisa mencari informasi lewat internet. Internet merupakan gudang informasi mulai hal yang sepele sampai dengan hal yang penting. Itu semuanya ada di internet, tinggal bagaimana kita memanfaatkannya. Di antara jutaan bahkan milyaran informasi yang ada di internet, tentu saja kita akan mengalami kesulitan mencari informasi tertentu yang diperlukan manakala kita tidak menggunakan prosedur tertentu. Oleh karena itu, jika seseorang tertarik untuk mencari informasi dari internet, ia bisa menggunakan beberapa jenis mesin pelacak informasi internet yang disebut *On-line Search* (Ulvan, 2005), seperti *Search Engine*, *Meta*

Bagian II Penyusunan

Search Engine, Search Tool, On-line Database (Pangkalan Data On-line), dan Directory On-line.

- a. Jenis *on-line search* yang pertama adalah *search engine* (Mesin Pelacak). *Search engine* merupakan sebuah program yang mencari lokasi dokumen pada internet untuk kata kunci atau frase kunci yang dimasukkan oleh seseorang saat ia melakukan *browsing* jaringan (Daryanto, 2004).

Contoh Tampilan *Search Engine*



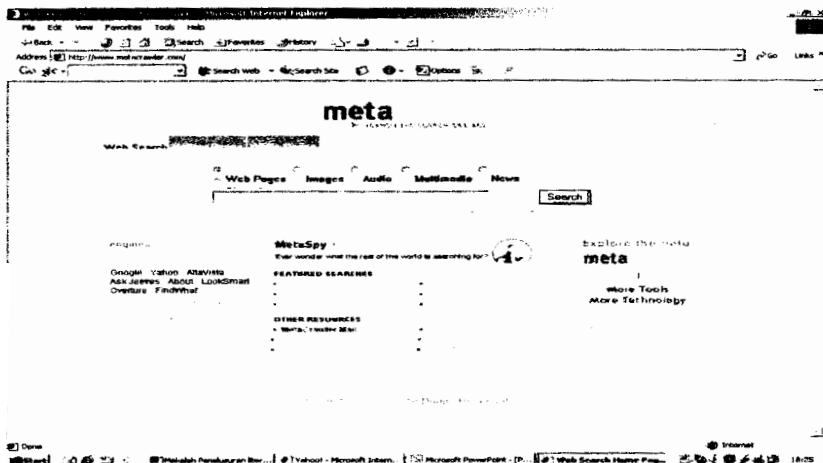
Karakteristik *Search Engine* adalah sebagai berikut:

- (1) mampu menentukan lokasi dari suatu informasi di Internet,
- (2) merupakan database yang berisi indeks dari 'semua' informasi yang ada di Internet,
- (3) memperoleh masukan dari 2 cara, yaitu daftar *home page* dan *spider* atau robot, serta
- (4) pencarian menggunakan *key word* atau *key phrase*.

Hasil penelusuran pada umumnya ditampilkan dalam bentuk ringkas dan disusun berdasarkan tingkat relevansinya terhadap kata kunci atau frase kunci yang diberikan. *Search Engine* (Ulvan, 2005) yang bisa digunakan ialah

1. Yahoo (<http://www.yahoo.com>)
2. Google (<http://www.google.com>)
3. Excite (<http://www.excite.com>)
4. HotBot (<http://www.hotbot.com>)
5. InfoSeek (<http://www.infoseek.com>)
6. Lycos (<http://www.lycos.com>, <http://a2z.lycos.com>)
7. MSN (<http://www.msn.com>)
8. AltaVista (www.altavista.com)
9. BigBook (www.bigbook.com)
10. DisInformation (www.disinfo.com)
11. Electric Library (<http://www.elibrary.com/id/2525/>)
12. Go2.Com (<http://goto.com>)
13. InfoHiway (www.infohiway.com) dan
14. LinkStar (<http://www.linkstar.com>).

- b. Jenis mesin pencari informasi di internet (*On-line Search*) yang kedua ialah *meta search engine*. Paling tidak ada dua karakteristik *meta search engine*. Pertama, *key word* atau *key phrase* yang dimasukkan ke *meta search engine* akan dikirim ke beberapa *search engine* secara serempak, dan kedua, hasil dari pencarian oleh beberapa *search engine* itu akan dikumpulkan dan disortir oleh *meta search engine* agar tidak terjadi duplikasi. Proses ini akan membantu pekerjaan menjadi lebih cepat dan efektif.



Contoh Tampilan Meta Search Engine

Berikut ini adalah beberapa contoh *meta search engine* (Ulvan, 2005) yang sangat berguna apabila seseorang sedang berusaha untuk mencari pandangan yang lebih luas tentang topik yang sedang ia bahas atau kaji.

- (1) All4One <http://www.all4one.com>
- (2) Highway <http://www.highway61.com>
- (3) MetaCrawler <http://www.metacrawler.com>
- (4) ProFusion <http://www.designlab.ukans.edu/profusion/>
- (5) SavvySearch <http://guaraldi.cs.colostate.edu:2000/form>
- (6) IntelliScope Search Inso) <http://wizard.inso.com>
- (7) SuperSeek <http://w3.superseek.com/superseek>
- (8) MotherLoad <http://www.cosmix.com/motherload>

c. Jenis *on-line search* berikutnya yang bisa digunakan untuk mencari informasi di internet yang dibutuhkan untuk menulis karya ilmiah adalah *search tool*. Ada beberapa karakteristik penting dari *search tool* ini.

- (1) Perangkat lunak (*software*) yang dijalankan pada komputer untuk mencari informasi di internet memiliki kemampuan untuk mengumpulkan hasil pencarian, menyortirnya, dan menyajikannya.
- (2) Perangkat lunak itu juga bisa memanipulasi hasil pencarian, yakni menyeleksi, menentukan, dan mengambil informasi.

Berikut ini adalah beberapa contoh *search tools*.

- (1) Copernic 98
- (2) Web Ferret
- (3) Hurricane WebSearch
- (4) SearchWolf
- (5) Blue Squirrel WebSeeker
- (6) ZurfRider
- (7) WebZinger
- (8) Subject Search Spider
- (9) F.Search

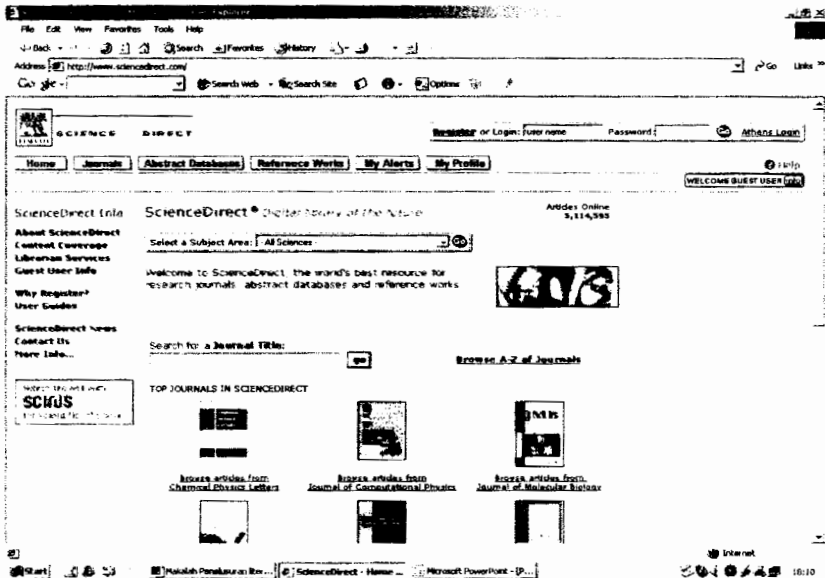
Berikut ini adalah contoh-contoh sumber *search tool*.

- (1) HotFiles (<http://www.hotfiles.com>)
- (2) Cnet Download.Com (<http://www.download.com>)
- (3) Winfiles.com! (<http://www.winfiles.com>)
- (4) Jumbo, The Download Network
(<http://www.jumbo.com>)
- (5) Shareware.Com (<http://www.shareware.com>)

d. Jenis *on line search* berikutnya adalah *on-line data base*. Adapun karakteristiknya adalah sebagai berikut.

- (1) Memiliki akses langsung ke server database .
- (2) Menggunakan salah satu dari dua sistem: sistem mendaftar (*sign-in*) atau menjadi anggota (*membership*).
- (3) Pencarian menggunakan *keyword* dan *keyphrase*.
- (4) Artikel berupa naskah lengkap (*full-text*).
- (5) Bisa bersifat komersial atau nonkomersial.

Contoh Tampilan *On-line Data Base*



Contoh *on-line data base* adalah sebagai berikut.

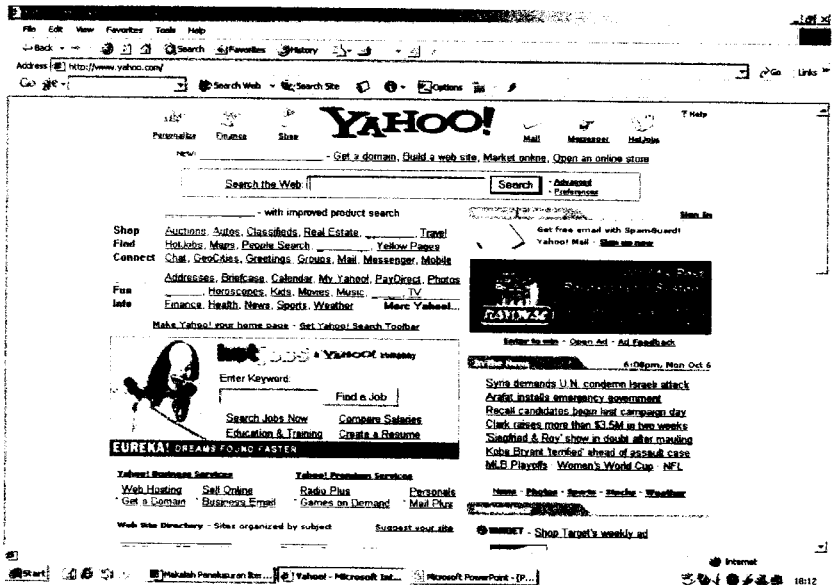
- (1) www.sciencedirect.com
- (2) www.doaj.org
- (3) www.indiaclen.org/pageA.htm

- (4) <http://elsevier.com>
 - (5) <http://jais.aisnet.org/content.asp>
 - (6) www.dialog.com
 - (7) <http://www.epnet.com/host.html>
 - (8) <http://www.wikipedia.org>
- e. Jenis *on line search* terakhir yang dibahas dalam bab ini adalah *directory on-line* dengan karakteristik sebagai berikut.
- (1) Daftar disusun secara hirarkis berdasarkan subjek-subjek tertentu.
 - (2) Tidak diperlukan pengisian *sign-in* atau keanggotaan (*membership*).
 - (3) Seseorang bisa memasukinya melalui suatu menu yang disusun secara hirarkis.
 - (4) *Directory On-line* menyediakan fasilitas *search*. Oleh karena itu, batasan antara *on-line database* dengan *directory on-line* menjadi kabur.

Di bawah ini ditampilkan beberapa contoh *directory on-line*.

- (1) Yahoo (<http://www.yahoo.com>)
- (2) Google (<http://www.google.com>)
- (3) Excite (<http://www.excite.com>)
- (4) HotBot (<http://www.hotbot.com>)
- (5) InfoSeek (<http://www.infoseek.com>)
- (6) Lycos (<http://www.lycos.com>, <http://a2z.lycos.com>)
- (7) MSN (<http://www.msn.com>)

Contoh Tampilan Directory On-line



2. Pencarian melalui Indeks

Indeks adalah publikasi yang menyediakan sejumlah besar rujukan tentang berbagai topik. Oleh karena itu, indeks sangat berguna bagi para peneliti karena ia bisa menunjukkan materi yang ada dalam bidang ilmu tertentu.

Indeks merupakan sumber informasi yang paling umum digunakan untuk mendapatkan rujukan tentang literatur. Rujukan-rujukan itu disusun berdasarkan nama pengarang dan subjek. Susunan rujukan meliputi berbagai jenis informasi, seperti tahun penerbitan, tempat materi pertama kali diterbitkan atau disajikan, tempat dan cara materi bisa diperoleh, dan bentuk publikasi materi, misalnya laporan, artikel, atau makalah. Mayoritas indeks juga meliputi abstrak atau jenis uraian lain yang menyaring isi materi tersebut.

Indeks bermacam-macam, ada yang diterbitkan setiap bulan, tiga bulan sekali, setahun sekali, atau ada pula yang dua tahun sekali. Berikut ini beberapa contoh indeks: *Psychological Abstracts*, *Sociological Abstracts*, *Dissertation Abstracts International*, *Current Index to Journals in Education (CIJE)*, *Resources in Education (RIE)* (previously titled *Research in Education*), *Language Teaching*

Bagian II Penyusunan

(previously titled *Language Teaching and Linguistics Abstracts*), *Language and Language Behavior Abstracts (LLBA)*.

Sebagai ilustrasi, bagaimana indeks itu berguna, misalnya seorang psikolog atau sosiolog memerlukan informasi yang berhubungan dengan topik yang menarik perhatian. Indeks seperti *Psychological Abstracts*, dan *Sociological Abstracts* adalah dua buah indeks yang sangat lengkap yang meliputi sejumlah jurnal dalam psikologi dan sosiologi serta menyediakan sumber yang sangat bagus untuk topik-topik yang berhubungan dengan kedua disiplin ilmu tersebut.

Bagi mahasiswa pascasarjana (S2 atau S3), *Dissertation Abstracts International* merupakan indeks yang sangat berguna untuk dijadikan sumber rujukan. Indeks ini diterbitkan setiap bulan oleh University Microfilm Inc. di Ann Arbor, Michigan, AS. Ada juga indeks terbitan khusus Eropa yang diterbitkan empat bulan sekali. Indeks tersebut mendaftar disertasi doktor yang rampung pada tahun yang sedang berjalan, dan abstrak disertasi yang diterima untuk gelar yang lain yang berasal lebih dari empat ratus lembaga di AS dan Eropa. Indeks ini merupakan sumber yang sangat berguna pula bagi materi yang belum pernah diterbitkan di dalam jurnal.

Bagi seorang pendidik, pembuat kebijakan dalam bidang pendidikan, atau mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terutama bagi yang berminat dalam penelitian tentang pembelajaran bahasa kedua, indeks *Resources in Education (RIE)* (dahulu berjudul *Research in Education*) sangat berguna. Indeks ini diterbitkan setiap bulan oleh ERIC (*Educational Resources Information Clearinghouse*), sebuah lembaga yang bergerak di dalam bidang penelitian pendidikan. Indeks ini meliputi sejumlah rujukan dan resumé topik-topik tentang pembelajaran bahasa pertama dan kedua. Indeks ini biasanya terdapat di sebagian besar perpustakaan-perpustakaan ternama. Ia meliputi rujukan tentang artikel, abstrak laporan, presentasi konferensi, dan penelitian lainnya. *Entry*-nya disusun berdasarkan angka. Setiap terbitan bulanan meliputi indeks subjek dan pengarang yang menjadi sumber penyusunan indeks kumulatif tahunan dan dwi tahunan. Informasi yang terdapat pada indeks ini sering tidak bisa ditemukan pada indeks yang lain.

3. Bibliografi

Bibliografi adalah sumber informasi yang sangat berguna sebagai bahan rujukan. Bibliografi beranotasi (yang diberi catatan) adalah daftar rujukan tentang topik tertentu, dan biasanya diterbitkan oleh lembaga penelitian. Bibliografi yang menyertai artikel, telaah (*reviews*), atau buku juga menyediakan sumber yang bisa diakses untuk memperoleh rujukan yang berguna, dan sering sekali menjadi rujukan tambahan.

4. Prosiding Konferensi Profesional

Laporan penelitian dan makalah yang disajikan pada konferensi juga merupakan sumber rujukan. Prosiding konferensi yang memuat makalah-makalah yang disajikan merupakan sumber informasi yang baik untuk memperoleh temuan penelitian, penelitian yang masih berlangsung, atau penelitian yang baru selesai dan belum diterbitkan. Di dalam prosiding konferensi dimuat nama-nama penyaji serta lembaga afiliasinya, judul makalah, serta abstraknya. Prosiding untuk pertemuan yang kecil biasanya memuat makalah-makalah lengkap yang disajikan.

5. "Underground" Press

"Underground" press adalah makalah serta materi lain yang beredar di kalangan kolega, sebelum diterbitkan dalam sebuah buku atau jurnal. Makalah atau materi tersebut bisa meliputi penelitian yang baru diselesaikan oleh penelitinya tetapi belum diserahkan kepada pengelola jurnal untuk diterbitkan, penelitian yang masih berlangsung, laporan bagi kalangan terbatas, atau tesis dan disertasi mahasiswa pascasarjana (Seliger dan Shohamy, 1989).

"Underground press" merupakan sumber informasi yang penting dan bermanfaat untuk memperoleh rujukan yang mutakhir. Akses kepada "underground press" bisa diperoleh melalui komunikasi perorangan antarteman sejawat yang dikerjakan oleh para peneliti dari bidang serumpun.

6. Sumber-Sumber Materi Aktual

Setelah sumber materi rujukan dibahas, pada bagian berikut ini akan dibahas sumber materi aktual. Sumber materi dalam kategori ini meliputi makalah pada jurnal, koleksi yang diedit, dan telaah (*reviews*).

a. Artikel Jurnal

Jurnal (atau periodikal) adalah koleksi artikel ilmiah yang diterbitkan secara berkala. Hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal ilmiah mengikuti format baku, yakni artikel tersebut mengemukakan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, kajian literatur yang berhubungan, penjelasan tentang metode dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, laporan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi penelitian.

b. Koleksi Karya Ilmiah yang Disunting

Koleksi karya ilmiah yang disunting adalah buku yang mengandung sejumlah artikel hasil penelitian tentang tema tertentu. Penyuntingnya berusaha untuk menciptakan kerangka konseptual bagi kajian yang berbeda melalui penambahan penjelasan dan pembahasan tentang kontribusi masing-masing artikel terhadap topik dan tema koleksi tersebut.

c. Telaah (*Reviews*)

Telaah merupakan survei kecenderungan tentang penelitian dalam bidang tertentu. Telaah bisa berbentuk sebuah volume tahunan (*annual volumes*) seperti *Annual Review of Applied Linguistics* atau dalam bentuk telaah jurnal seperti *Review of Educational Research* atau *Educational Review*.

Memilih Teknik Membaca yang Tepat

Naskah yang berbeda jenisnya sebaiknya tidak dibaca dengan menggunakan teknik yang sama dan kecepatan yang sama. Teknik dan kecepatan membaca bergantung pada jenis naskah dan tujuan membaca. Secara teoritis, strategi membaca dibagi menjadi tiga kategori: strategi metakognitif, strategi kognitif, dan strategi sosial atau afektif (O'Malley dkk., 1985a).

1. **Strategi metakognitif** (*metacognitive strategies*) merupakan keterampilan yang berada pada tahapan yang lebih tinggi daripada jenis strategi lainnya. Strategi ini meliputi perencanaan, pemantauan, atau penilaian tentang keberhasilan proses pembelajaran (Brown dkk., 1983). Di antara proses-proses yang termasuk strategi meta kognitif adalah sebagai berikut.

- a. Mencerahkan perhatian khusus terhadap aspek tertentu pada saat membaca dan berusaha menangkap idenya, misalnya merencanakan membaca untuk mencari kata kunci (*key word*) atau frase kunci (*key phrase*);
- b. Memantau perhatian pada tugas tertentu, memantau pemahaman tentang informasi yang harus diingat;
- c. Mengevaluasi atau mengecek pemahaman setelah menyelesaikan kegiatan membaca.

2. **Strategi kognitif** berfungsi langsung pada informasi yang masuk serta memanipulasinya guna meningkatkan hasil pembelajaran. Menurut O'Malley dan Chamot (1999), strategi yang khas dalam kategori kognitif ini, khususnya dalam keterampilan membaca adalah sebagai berikut.

- a. *Rehearsal*, yakni mengulangi item atau objek yang sudah dibaca;
- b. *Organization*, yakni mengelompokkan kata, istilah, atau konsep berdasarkan pada atribut semantik dan sintaksisnya;
- c. *Inferencing*, yakni menggunakan informasi dalam naskah tertulis untuk menerka maksud istilah baru, memprediksi hasil, atau menyempurnakan bagian yang hilang;
- d. Meringkas atau membuat sintesis tentang materi yang sudah dibaca untuk meyakinkan bahwa informasi yang dibaca itu sudah dipahami;
- e. *Deduction*, yakni menggunakan kaidah-kaidah untuk memahami ide-ide yang terkandung di dalam naskah;
- f. *Imagery*, yakni menggunakan gambar-gambar visual, baik yang diciptakan maupun yang aktual, untuk memahami dan mengingat informasi yang baru,
- g. *Transfer*, yakni menggunakan informasi kebahasaan yang sudah diketahui untuk menyelesaikan tugas baru;
- h. *Elaboration*, yakni menghubungkan ide-ide yang terkandung dalam informasi baru atau mengintegrasikan ide-ide baru dengan informasi yang sudah dikenal. Elaborasi bisa juga merupakan pengelompokan strategi lain secara umum seperti *imagery*, meringkas, mengalihbentukkan, dan menyimpulkan.

3. Strategi sosial atau afektif (*Social or affective strategies*) mencakup kelompok strategi yang cukup luas, baik yang meliputi interaksi dengan orang lain maupun kemampuan untuk menciptakan ide. Umumnya strategi dalam kategori ini bisa diaplikasikan untuk berbagai tugas yang sangat luas.

Khususnya dalam keterampilan membaca, kategori strategi ini meliputi hal-hal berikut:

- a. Kerjasama dengan teman-teman untuk memecahkan masalah, mengumpulkan informasi, mengecek catatan, memperoleh masukan tentang kegiatan pembelajaran;
- b. Pengajuan pertanyaan untuk meminta penjelasan, atau meminta penjelasan tambahan dari dosen atau teman, penuturan ulang, atau pemberian contoh;
- c. Berbicara sendiri, atau menggunakan kontrol mental guna meyakinkan diri sendiri bahwa kegiatan pembelajaran akan berhasil atau untuk mengurangi kecemasan tentang tugas yang tengah dikerjakan.

Berikut ini adalah beberapa strategi membaca yang bisa digunakan untuk memperoleh berbagai informasi yang berbeda.

1. *Skimming* adalah membaca naskah dengan cepat untuk memperoleh ide utama (Grellet, 1981).
2. *Scanning* adalah membaca naskah untuk mencari informasi tertentu (Grellet, 1981). Jika seseorang dalam tempo yang sangat singkat memerlukan informasi tertentu tentang tahun terjadinya sesuatu peristiwa, jumlah korban, nomor telepon, strategi inilah yang perlu dikembangkan.
3. Membaca ekstensif adalah membaca naskah yang lebih panjang, yang biasanya dilakukan untuk hiburan. Kegiatan ini merupakan aktivitas kefasihan, yang meliputi pemahaman global (Grellet, 1981). Strategi ini hanya untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman saja terutama tentang materi yang bersifat hiburan, seperti novel romans dan cerita detektif.
4. Membaca intensif, yakni membaca naskah yang lebih pendek, guna memperoleh informasi khusus. Jenis membaca ini lebih bersifat aktivitas ketepatan kebahasaan yang meliputi kegiatan membaca secara rinci (Grellet, 1981).

5. Memahami informasi yang tersurat. Jenis ini merupakan yang paling mudah karena informasi yang akan diperoleh terdapat di dalam naskah secara tersurat. Di Indonesia umumnya strategi membaca inilah yang sering sekali dilakukan di sekolah-sekolah, dan jarang sekali strategi pemahaman informasi yang tersirat diajarkan dan dilatihkan. Akibatnya, kemampuan siswa dan mahasiswa umumnya lemah dalam memahami informasi yang tersirat.
6. Memahami informasi yang tersirat, yakni memahami informasi yang tidak dinyatakan secara langsung di dalam nas (*text*). Kegiatan ini memerlukan keterampilan pelatihan khusus. Jenis kegiatan ini merupakan prosedur yang paling sulit jika belum ada pelatihan khusus atau usaha khusus ke arah itu (Suparman, 2001). Namun, jenis strategi ini perlu dikuasai terutama agar bisa memahami ide yang tersirat serta bisa mengembangkannya sesuai dengan keperluan kajian ilmiah.
7. Mengidentifikasi ide utama atau informasi penting dari sebuah wacana (*discourse*). Keterampilan ini sangat penting dan erat sekali kaitannya dengan kegiatan penulisan karya ilmiah. Bila membaca naskah yang agak panjang, terutama ketika membaca naskah yang berbahasa Inggris, mahasiswa sering sekali tidak bisa membedakan antara ide utama dan ide pendukung. Bahkan kadang-kadang terbalik, ide pendukung dianggap sebagai ide utama, sedangkan ide utama dianggap sebagai ide pendukung. Kejadian semacam ini sangat keliru bila pengutipan informasi digunakan untuk kepentingan penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, untuk menguasai keterampilan ini perlu berlatih secara reguler.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S. 1984. *Bahasa Indonesia*. Depdikbud UT. Jakarta.
- Akhadiah, S. 1986. *Menulis I*. Depdikbud UT. Jakarta.
- Akhadiah, S., Arsjad, M. G., dan Ridwan, S. G. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Erlangga. Jakarta.
- Alwasilah, A. C. 1990. *Sosiologi Bahasa*. Angkasa. Bandung.
- Alwasilah, A. C. 2003. *Bangsa yang besar adalah bangsa yang menulis*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, 17 Oktober 2003. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Alwi, H. 2001. *Kalimat (Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia)*. Depdiknas. Jakarta.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., dan Moeliono, A. M. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Balai Pustaka. Jakarta.
- Alwi, H. 2000. *Bahasa Indonesia: Pemakai dan Pemakaiannya*. Pusat Bahasa. Jakarta.
- American Society of Agronomy, Crop Science Society of America, and Soil Science of America. 1988. *Publications Handbook and Style Manual*. American Society of Agronomy, Crop Science Society of America, and Soil Science Society of America Inc. Madison, Wisconsin.
- Anonimus. 1987. *Tips for excellent poster and oral presentations*. American Society of Agronomy, Crop Science Society of America, Soil Science Society of America. Madison, Wisconsin.
- Anonimus. 2004. *Workshop Understanding Copyediting*. [Http://www.penerbit.net/](http://www.penerbit.net/)

- modules.php?op=modload&name=News&file=index&catid=&topic=8&allstories=1. Diunduh 7 Nopember 2005.
- Anonimus. 2005. *Format Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Universitas Lampung. Bandarlampung
- Anwar, G. 2003. *Teknik dan Seni Berpidato*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Arifin, E. Z. 1998. *Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Grasindo. Jakarta.
- Breslin, M. F. 1988. *Seven deadly sins of slide presentations*. L. J. Gonzer Associates of Newark. New York.
- Brown, G. dan Yule, G. 1996. *Analisis Wacana*. Diterjemahkan oleh Soetikno, I. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Buzan, T. 2006. *Buku Pintar Mind Map*. Diterjemahkan oleh Susi Purwoko. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Caraka, C. L. 1993. *Teknik Menulis*. Kanisius. Yogyakarta.
- Chaer, A. dan Agustina, L. 1995. *Sosiolinguistik*. Rineka Cipta. Bandung.
- Danarti dan Najiati, S. 1995. *Palawija: Budidaya dan Analisis Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Daryanto. 2004. *Memahami Kinerja Internet*. Yrama Widya. Bandung.
- Depdikbud. 1992. *Ejaan dalam Bahasa Indonesia: Seri Penyuluhan 1*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta.
- Depdikbud. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Perum Balai Pustaka. Jakarta.
- Depdikbud. 1997. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta.
- Depdiknas. 2003a. *Buku Praktis Bahasa Indonesia 1 dan 2*. Pusat Bahasa. Jakarta.
- Depdiknas. 2003b. *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing*. Pusat Bahasa. Jakarta.

Daftar Pustaka

- Depdiknas. 2003c. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. PT Balai Pustaka. Jakarta.
- Dirjen Dikti. 2002. *Format Isian Pengajuan Usulan Akreditasi Jurnal Ilmiah*. DP3M. Jakarta.
- Dodge, R.H. 1962. *How to Read and Write In College: A Complete Course*. Harper & Row Inc, New York and John Weatherhill, Inc. Tokyo.
- Fakultas Teknik UNS. 2001. Gema Teknik. [Http://ft.uns.ac.id/ts/gematek/karyaanda.html](http://ft.uns.ac.id/ts/gematek/karyaanda.html).
- Finosa, L. 2001. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Diksi Intan Mulia. Jakarta.
- Fuad, M., Widodo, M., Rejono, I., Hilal, I., dan Sumarti. 2005. *Penggunaan Bahasa Indonesia Laras Ilmiah*. Buku Ajar. Universitas Lampung. Bandarlampung.
- Gibaldi, J. 1999. *MLA Handbook for Writers of Research Papers*. The Modern Language Association of America. New York.
- Ginting, C. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Grasindo. Jakarta.
- Guhardja, E. 1997. *Penulisan Artikel Ilmiah*. Makalah pada pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah di Perguruan Tinggi. Cisarua 2 - 6 Desember 1997.
- Grellet, F. 1981. *Developing Reading Skills: A Practical Guide to Reading Comprehension Exercises*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Hariston, M. C. 1981. *Successful Writing*. W.W. Norton Company. New York.
- Haskins, G. R. 2003. *A Practical Guide to Critical Thinking*. A paper presented at workshop on curriculum for medical school. Jakarta, November 23, 2003.
- Keraf, G. 1984. *Komposisi*. Nusa Indah. Ende-Flores.
- Latief, A. 2001. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Pusat Bahasa. Jakarta.

- Markstein, L. dan Hirasawa, L. 1981. *Developing Reading Skill*. Newbury House Publishers, Inc. Rowley, Massachusetts.
- McKeachie, M. J. 1986. *Teaching Tips: A Guidebook for Beginning College Teacher*. D. C. Health and Co., Lexington, Massachusetts.
- Moleong, L. J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Remadja Karya. Bandung
- Moeliono, A. M. 1998. Bahasa yang efisien dan efektif dalam bidang iptek. Makalah disampaikan pada Pelatihan Penulisan Buku Ajar. Bogor, 25 Juni 1998.
- Mulyana, D. 2000. *Ilmu Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Murray, D. M. 1980. *Writing is Process: How Writing Finds Its Own Meaning*. Hlm. 3–20. Dalam Donovan, T. R. dan McClelland, B. W. (Eds.). *Eight Approaches to Teaching Composition*. National Council Teachers of English. Illinois.
- Nadeak, W. 1986. *Bagaimana Menjadi Penulis yang Sukses*. Sinar Baru. Bandung.
- Natawidjaja, P. S. 1976. *Bimbingan Cakap Menulis*. BPK. Gunung Mulia. Jakarta.
- Nawawi, H. H., dan Martini, H. M. 1996. *Penelitian Terapan*. Gadjah Mada Univ. Press. Yogyakarta.
- Nugardjito, D. K. 2004a. Sintesis dan Rujukan. Pelatihan Instruktur (*Training of Trainers*) Program Peningkatan Penggunaan Bahasa Ilmiah (PPBI), 19–30 Januari 2004. UI Depok. Jawa Barat.
- Nugardjito, D. K. 2004b. Topik, Tujuan, dan Tesis. Pelatihan Instruktur (*Training of Trainers*) Program Peningkatan Penggunaan Bahasa Ilmiah (PPBI), 19–30 Januari 2004. UI Depok. Jawa Barat.
- O'Malley, J. M., Shamot, A. U., Stewner-Manzanares, G. Kupper, L., dan Russo, R. 1985. *Learning strategies used by*

Daftar Pustaka

- beginning and intermediate ESL students. *Language Learning* 35: 21-46.
- O'Malley, J. M., dan Shamot, A. U. 1999. *Learning Strategies in Second Language Acquisition*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Parera. 2004. *Teori Semantik* (Edisi Kedua). Erlangga. Jakarta.
- Pikiran Rakyat. 2003. Surat Pembaca: Kata "Sekira" tidak Tepat. [Http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/0303/24/10.htm](http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/0303/24/10.htm).
- Purbo-Hadiwidjoyo, M. M. 1993. *Menyusun Laporan Teknik*. ITB. Bandung.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Balai Pustaka. Jakarta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jilid II. Balai Pustaka. Jakarta.
- Purwiyatni, S. 2005. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas XII IPA 1.3 SMAN 9 Bandar Lampung Tahun 2004. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3(1): 1-8.
- Rakhmat, J. 1999. *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ramaita, Y. 2007. Alih kode dan campur kode dalam interaksi belajar-mengajar di kelas I sekolah dasar. Makalah Seminar Hasil Penelitian. FKIP Universitas Lampung. Lampung.
- Rifai, A. M. 1995. *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta, Bekerja Sama dengan Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Ditjen Dikti. Jakarta.
- Rifai, M. A. dan Ermiami. 1993. *Glosarium Biologi*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta.
- Rohani, A. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

- Roth, A. J. 1969. *The Research Paper Form and Content*. Wadsworth Publ. Comp. Inc. California.
- Rusminto, N. E. 2005a. Bentuk verbal tutur meminta pada anak usia sekolah dasar. *Aksara: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya* 7(1): 9–20.
- Rusminto, N. E. 2005b. Strategi kesantunan dalam tindak meminta pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3(1): 49–57.
- Sakri, A. (Tanpa Tahun). Cara Menulis Buku Ajar. Penerbit ITB. Bandung. Materi “Pelatihan Penulisan Buku Ajar” dalam “Proyek Pengembangan Sumber Daya Manusia”. Ditjen Dikti tahun 1998 di Bogor.
- Sakri, A. 1988. *Ilmuwan dan Bahasa Indonesia: Menyambut 60 Tahun Sumpah Pemuda*. ITB. Bandung.
- Sakri, A. 1994. Bibliografi. ITB. Bandung.
- Salam, B. H. 2004. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Santosa, E. 2005. *Terampil Presentasi: Teknik Memberikan Pelatihan dan Mengajar bagi Para Trainer, Fasilitator, dan Guru*. Grasindo. Jakarta.
- Sastroasmoro, S. 2006. Beberapa catatan tentang plagiarism. *Majalah Kedokteran Indonesia* 56(1): 1–6.
- Slamet, S. 1980. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*. PT Gramedia. Jakarta.
- Soedjito. 1988. *Kalimat Efektif*. CV Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Soedjito dan M. Hasan. 1991. *Keterampilan Menulis Paragraf*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Soeseno, S. 1984. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*. Edisi ke-3. Gramedia. Jakarta.
- Somadikarta, S. 1994. Peran mitra bestari dalam mengelola majalah ilmiah bermutu. Bahan Penataran dan Lokakarya Editor Majalah Ilmiah Perguruan Tinggi. Cisarua 31 Oktober – 5 Desember 1994.

- Sosromarsono, S. 1994. Tata letak dan penempatan unsur naskah. Bahan Penataran dan Lokakarya Editor Majalah Ilmiah Perguruan Tinggi. Cisarua. 31 Oktober - 5 Desember 1994.
- Student Services. 2005. Charles Sturt University, Australia. www.csu.edu.au/division/studentsserv/learning.
- Suhardi, B. dan Sembiring, C. 2005. Aspek sosial bahasa. Hlm. 47-64. Dalam Kushartanti, U. Yuwono dan MRMT Lauder. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Suhendar, M. E. dan Supiah, P. 1992. Seri Materi Kuliah MKDU Bahasa Indonesia. Pionir Jaya. Bandung.
- Supadjar, D. 2001. *Mawas Diri*. Philosophy Press. Yogyakarta.
- Suparno dan Yunus, M. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Surakhmad, W. 2002. *Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*. Tarsito. Bandung.
- Suryabrata, S. 1998. *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Swales, J. M. dan Feak, C. B. 1994. *Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills*. The Univ. of Michigan.
- Syafi'ie, I. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Depdikbud Dirjen Dikti, P2LPTK. Jakarta.
- Tarigan, H. G. 1982. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa. Bandung.
- Utorodewo, F.N. 2004. Laras ilmiah. Makalah dalam Program Pelatihan Instruktur Penulisan Ilmiah. PPBUI. Hotel Makara. Depok. 19 - 30 Januari 2004.
- Wibowo, W. 2001. *Manajemen Bahasa: Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Widearti, P. 2005. *Menuju Budaya Menulis: Suatu Bunga Rampai*. Tiara Wacana. Yogyakarta.

- Widodo, M., Nurlaksana, E., Ali, M., dan Wawan, H. 1997. *Bahasa Indonesia*. Universitas Lampung. Bandarlampung.
- Widodo, S. E. 2004. Berbagai bentuk publikasi hasil penelitian. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah/Publikasi Ilmiah untuk Dosen di Lingkungan FISIP Unila, Program Hibah Bersaing Pemerintah Propinsi Lampung, Tanggal 15–16 Desember 2004 di UPT Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) Unila.
- Widyamartaya, A. 1991. *Seni Mengayakan Kalimat*. Kanisius. Yogyakarta.
- Winardi. 1979. *Pengantar Metodologi Research*. Alumni. Bandung.
- Winarto, Y. T., Suhardiyanto, T., dan Choesin, E. M. (eds). 2004. *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis, dan Mencermatinya*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Yulia, Y., Sujana, J. G., dan Windarti, H. 1993. *Pengadaan Bahan Pustaka*. Universitas Terbuka. Jakarta.

KARYA TULIS ILMIAH

Pengertian, Penyusunan, Anatomi, Presentasi dan Kebahasaan

Buku panduan ini disusun secara komprehensif dengan membagi substansinya ke dalam lima bagian: pengertian, penyusunan, anatomi, presentasi, dan kebahasaan. Tulisan ini dimaksudkan untuk menjadi pegangan tambahan di perguruan tinggi dalam perkuliahan metode ilmiah, penyajian karya ilmiah, dan sejenisnya, atau pun pembimbingan penulisan ilmiah.

Bagi mahasiswa, peningkatan kemampuan menulis dapat dilihat sebagai bagian dari proses pembelajaran dan kegiatan menulis selama di perguruan tinggi banyak merupakan penulisan ilmiah. Akhadijah dkk. (1988) menyatakan bahwa "Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami mahasiswa selama menuntut ilmu di perguruan tinggi." Bahkan menurut McKeachie (1986), "*Writing is the very essence of academic life.*"

Pada sisi lain, seorang dosen dituntut untuk tidak hanya berketerampilan menulis tetapi juga berkemampuan membimbing mahasiswa berlatih menulis. Bagaimanapun, seorang dosen diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dan keproduktifan menulisnya agar lebih efektif sebagai pembimbing sekaligus menjadi teladan bagi mahasiswanya.



Penerbit
**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1
Bandar Lampung 35145
Telp. (0721) 705173,701609 ext. 138 fax. 773798
e-mail:lemlit@unila.ac.id

ISBN : 978-979-8510-09-0

978-979-8510-09-0